

LAPORAN
KEGIATAN PENGALAMAN LAPANGAN
SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN



Disusun Oleh :

Nama : Galih Restu Nugraha Adjie

NIM : 13413241055

JURUSAN PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016/2017

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah, Koordinator Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Sekolah, Guru Pembimbing, dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL UNY menyatakan bahwa mahasiswa dibawah ini :

Nama : Galih Restu Nugraha Adjie

NIM : 13413241055

Jurusan : Pendidikan Sosiologi

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 2 Banguntapan, Bantul dari tanggal 18 Juli sampai 15 September 2016. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Dosen Pembimbing

Bantul, 15 September 2016

Guru Pembimbing

Poerwati Hadi Pratiwi, M.Si.
NIP. 19830613 200801 2 005

Afiri Novi Kurniawan, M.Pd.
NIP. 19830418 200903 1 007

Mengetahui

Kepala Sekolah
SMA N 2 Banguntapan

Koordinator PPL
SMAN 2Banguntapan

Ngadiya, S.Pd.
NIP. 19660427 198902 1003

Kuswanto, S.Pd.
NIP. 19620216 198803 1005

KATA PENGANTAR

Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan nikmat, rahmat, barokah, dan hidayah-Nya, sehingga praktikan dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah dilaksanakan di SMA Negeri 2 Banguntapan Tahun Ajaran 2016-2017 dengan lancar. Shalawat serta sakan senantiasa tercurahkan bagi junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa dan membimbing kita selaku umatnya dari zaman *jahiliyah* sampai zaman *islamiyah*. Semoga kita senantiasa mendapatkan syafa'atnya di *yaumul qiyamah*.

Program PPL merupakan program dari Program Studi Pendidikan Sosiologi Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta dalam rangka mempersiapkan mahasiswa sebagai calon pembimbing maupun tenaga kependidikan lainnya yang mampu melaksanakan tugas-tugas profesinya dengan baik. Dalam pelaksanaan PPL ini, mahasiswa praktikan dituntut untuk mengasah kompetensi diri sebagai seorang calon pembimbing baik kompetensi akademik, sosial, kepribadian, profesional maupun kompetensi pedagogik. Hal ini dijadikan sebagai pengalaman yang sangat berharga dan bekal kita untuk memahami dinamika lembaga pendidikan dengan segala permasalahannya baik berkaitan dengan proses pembelajaran sosiologi di sekolah.

A. Tujuan Pelaksanaan Program PPL

1. Untuk mengetahui secara langsung kondisi lingkungan fisik dan nonfisik sekolah.
2. Menerapkan berbagai kemampuan potensial keguruan secara utuh dan terpadu dalam situasi nyata.
3. Mampu mengembangkan aspek pribadi dan sosial di lingkungan sekolah.

4. Menarik kesimpulan nilai edukatif dari penghayatan dan pengalamannya secara pelatihan melalui refleksi dan menuangkan hasilnya dalam pembuatan laporan.
5. Mampu mengembangkan metode mengajar dalam mata pelajaran

Sosiologi. B. Ucapan Terimakasih

Laporan disusun sebagai bukti telah dilaksanakannya PPL Program Studi Pendidikan Seni rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta, dan praktikan mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah banyak membantu dalam menyusun laporan ini khususnya kepada:

1. Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial.
2. Grendi Hendrastomo, MM, MA. selaku Kepala Program Studi Pendidikan Sosiologi.
3. Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah melaksanakan tugasnya sehingga penulis dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
4. Bapak Ngadiya, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Banguntapan yang telah memberikan izin dalam pelaksanaan PPL.
5. Bapak Kuswanto, S.Pd. selaku Koordinator PPL selama pelaksanaan PPL di SMA Negeri 2 Banguntapan.
6. Afiri Novi Kurniawan, M.Pd. selaku Guru Pembimbing Sosiologi selama pelaksanaan PPL di SMA Negeri 2 Banguntapan.
7. Bapak/Ibu guru dan segenap karyawan SMA Negeri 2 Banguntapan yang telah membantu kami sehingga dapat melaksanakan PPL dengan baik.

8. Orang tua kami yang senantiasa memberikan doa yang tak kenal lelah agar putra-putrinya dapat melaksanakan kegiatan PPL Pendidikan Sosiologi UNY dengan lancar dan maksimal.
9. Rekan-rekan mahasiswa PPL UIN serta tim PPL SMA Negeri 2 Banguntapan.
10. Siswa-siswi SMA Negeri 2 Banguntapan yang telah memberikan banyak ilmu baru serta motivasi selama pelaksanaan PPL.
11. Semua pihak yang telah membantu kami sehingga terselesaikannya laporan ini.

Dalam penulisan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini, kami telah mencurahkan seluruh kemampuan secara maksimal, namun kami menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangannya, serta kemampuan dan pengetahuan yang masih terbatas. Untuk itu kami berterima kasih atas saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan penyusunan laporan berikutnya.

Semoga laporan ini bermanfaat dan berguna bagi semua pihak, khususnya bagi diri kami selaku penyusun dan masyarakat luas umumnya.

C. Harapan-Harapan

Harapan dalam program pengalaman lapangan ini semoga laporan pelaksanaan ini dapat memberikan ilmu baru kepada guru Sosiologi di SMA Negeri 2 Banguntapan membagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan masyarakat pada umumnya.

Bantul, 15 September 2016

Hormat Saya,

Galih Restu Nugraha Adjie

NIM. 13413241055

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
ABSTRAK.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Analisis Situasi (Permasalahan dan Potensi Pembelajaran).....	3
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL.....	11
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL.....	19
A. Persiapan	19
1. Pengajaran Mikro.....	19
2. Pembekalan PPL.....	21
3. Observasi.....	21
4. Penyusunan Persiapan Mengajar.....	23
B. Pelaksanaan PPL (Praktik Terbimbing dan Mandiri).....	23
1. Persiapan Pra Praktik Mengajar	23
2. Praktik Mengajar.....	23
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	27
1. Hasil Pelaksanaan PPL.....	28
2. Analisis Pelaksanaan Program PPL	29
3. Refleksi.....	30

BAB III KESIMPULAN DAN SARAN	34
A. Kesimpulan.....	34
B. Saran.....	34
DAFTAR PUSTAKA	37
LAMPIRAN	38

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN

Alamat : Glondong, Wirokerten, Banguntapan, Bantul

Oleh

GALIH RESTU NUGRAHA ADJIE

13413241055

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan adalah salah satu mata kuliah wajib lulus bagi mahasiswa Strata 1 program studi kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini merupakan wadah untuk mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari di bangku kuliah sebagai seorang pendidik. PPL menghadapi pada interaksi langsung dengan siswa, guru, dan juga kultur sekolah. Pada tahun akademik ini, kegiatan PPL dilaksanakan berbarengan dengan KKN. Kegiatan PPL dilaksanakan selama dua bulan terhitung dari tanggal 18 Juli 2016 hingga 15 September 2016. Kegiatan PPL berlokasi di SMA N 2 Banguntapan. Sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar, kegiatan PPL diawali dengan kegiatan observasi pra PPL. Kegiatan PPL tahun ini meliputi : observasi, pembuatan perangkat pembelajaran, kegiatan belajar mengajar, hingga evaluasi pembelajaran. Seluruh kegiatan tersebut dikoordinasi dan dikonsultasikan dengan guru pembimbing di sekolah serta Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

Dalam pelaksanaan PPL ini, mahasiswa (penulis) berkesempatan untuk melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas X MIPA 1, X MIPA 3 dan X MIPA 4. kurikulum yang digunakan di sekolah ini adalah Kurikulum 2013, sehingga penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disesuaikan dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada Kurikulum 2013. Media pembelajaran yang digunakan meliputi permainan ballontable. Peralatan yang digunakan antara lain LCD, proyektor, *white board*, spidol. Dalam ketentuan PPL mahasiswa praktikan diwajibkan mengajar selama minimal 8 kali tatap muka. Alokasi waktu setiap pertemuan adalah 3 jam pelajaran. Jadi dalam satu minggu mahasiswa praktikan mengajar 9 jam pelajaran.

Hasil yang diperoleh dari kegiatan PPL yaitu mahasiswa mendapatkan pengalaman nyata berkaitan dengan perencanaan, penyusunan perangkat pembelajaran, proses pembelajaran dan pengelolaan kelas, serta evaluasi pembelajaran. Selain itu mahasiswa juga mendapatkan ilmu tentang bagaimana cara berinteraksi dan mengelola siswa di luar kelas. Karena guru tidak hanya memberikan ilmu dikelas namun juga mendidik siswa di luar kelas.

Kata kunci: *Praktik Pengalaman Lapangan, Perangkat Pembelajaran, Proses Pembelajaran.*

BAB I

PENDAHULUAN

Tanggungjawab mahasiswa setelah mendapatkan ilmu dari kampus ialah mentransfer, menginformasikan dan mengaplikasikan ilmunya kepada masyarakat pada umumnya dan lingkungan kependidikan khususnya. Dari hasil pengaplikasian itu seorang mahasiswa dapat diukur mengenai kesiapan dan kemampuannya sebelum akhirnya menjadi bagian dari masyarakat luas. Beranjak dari hal itu maka diadakanlah program PPL sebagai implementasi dari pengabdian kepada masyarakat dan pengaplikasian ketrampilan dan ilmu pengetahuan yang dimiliki kepada masyarakat khususnya dalam lingkungan pendidikan. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian inti kulikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa calon guru atau tenaga pendidik, baik latihan mengajar maupun tugas kependidikan lainnya secara terbimbing dan terpadu sebagai persyaratan profesi keguruan PPL yang merupakan muara dari seluruh program kependidikan.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib yang ditempuh oleh setiap mahasiswa pendidikan sebelum terjun ke sekolah. Ada hal penting yang dapat menjadi landasan dalam pelaksanaan PPL dimana PPL merupakan salah satu kulminasi atau muara program yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memantapkan kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial dalam rangka memperbaiki atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas. Dengan PPL tersebut diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman pembelajaran, memperluas wawasan,

melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab dan kemampuan dalam memecahkan masalah-masalah pendidikan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu sarana yang digunakan sebagai latihan mengajar bagi mahasiswa calon guru setelah lulus nanti. Dalam praktik di lapangan, mahasiswa diharapkan menerapkan teori-teori pengajaran yang telah diberikan saat kuliah. Dan diharapkan keluaran dari PPL ini adalah mahasiswa sudah memiliki pengalaman mengajar dan siap untuk menjadi guru setelah lulus dari Universitas

Pelaksanaan PPL harus memberikan kesempatan agar terjadi interaksi-interaksi yang menumbuh kembangkan kompetensi yang perlu dimiliki oleh setiap calon guru. Selain itu, manfaat pelaksanaan PPL yaitu menambah pemahaman dan penghayatan mahasiswa tentang proses pendidikan dan pembelajaran, memperoleh pengalaman tentang cara berfikir dan bekerja secara disiplin sehingga dapat memahami adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pendidikan yang ada di sekolah, memperoleh daya penalaran dalam melakukan penelaahan, perumusan masalah dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah sehingga mahasiswa dapat mengatasi permasalahan tersebut, memperoleh pengalaman dan keterampilan untuk melaksanakan pembelajaran, serta memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk dapat berperan sebagai motivator dan dinamisor..

Lokasi PPL adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang ada di wilayah Propinsi DIY dan Jawa Tengah. Sekolah meliputi SD, SLB, SMP, MTs, SMA, SMK,

dan MAN. Lembaga pendidikan mencakup lembaga pengelola pendidikan seperti Dinas Pendidikan, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) milik kedinasan, klub cabang olah raga, balai diklat di masyarakat atau instansi swasta.

Sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi PPL dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktikkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa.

Pada program PPL 2016 penulis mendapatkan lokasi pelaksanaan program PPL di SMA Negeri 2 Banguntapan yang beralamat di Dusun Glondong, Kelurahan Wirokerten, Kecamatan Banguntapan, Bantul.

A. ANALISIS SITUASI (PERMASALAHAN DAN POTENSI PEMBELAJARAN)

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, seluruh mahasiswa tim PPL SMA Negeri 2 Banguntapan harus memahami terlebih dahulu lingkungan dan kondisi lokasi kegiatan PPL. SMA Negeri 2 Banguntapan berlokasi di Dusun Glondong, Kelurahan Wirokerten, Kecamatan Banguntapan, Bantul. Dengan banyaknya SMA yang ada di Yogyakarta ini maka SMA Negeri 2 Banguntapan melakukan berbagai pengembangan dan pembenahan sehingga memiliki kualitas dan dapat bersaing dengan SMA lain yang ada di wilayah DIY maupun Nasional.

Pada masa perjalanannya sampai tahun 2016 ini, SMA Negeri 2 Banguntapan telah berganti pimpinan sekolah atau kepala sekolah sampai 11 kali. Dari setiap pergantian kepala sekolah tersebut membawa perubahan yang mengarah kepada kebijakan-kebijakan yang baik untuk kemajuan SMA Negeri 2 Banguntapan. Berikut

ini adalah orang-orang yang pernah memimpin SMA Negeri 2 Banguntapan sebagai kepala sekolah.

No	Nama	Masa Jabatan
1.	Soegito Atmohoetomo	1989 - 1903
2.	Drs. Gijo Hadipranoto	1994 – 1997
3.	Drs. Hartono	1997 – 2000
4.	Dra. Hj. Kusriyantinah	2000 – 2002
5.	Drs. Subadjo	2002 – 2004
6.	Drs. Subardjono	2005 – 2007
7.	Drs. Susanto, M.M	2007 – 2008
8.	Dra. Titi Pratiwi	2008 – 2010
9.	Drs. Wiyono, M.Pd	2010 – 2012
10.	Drs. H. Paimin	2012 – 2014
11.	Ngadiya, S.Pd	2014 -

SMA Negeri 2 Banguntapan didukung oleh tenaga pengajar sejumlah kurang lebihnya 46 orang guru mata pelajaran , 10 staff atau karyawan, dan siswa yang terdapat di sekolah ini sebanyak ± 657 orang siswa.

1. Visi dan Misi

Visi SMA Negeri 2 Banguntapan

Terwujudnya sekolah berkualitas yang berbudaya, berkarakter Indonesia, berwawasan lingkungan, dan tanggap bencana.

Misi SMA Negeri 2 Banguntapan

- a. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara intensif.
- b. Menumbuhkembangkan budaya dan karakter Indonesia.
- c. Meningkatkan kecintaan terhadap lingkungan dan tanggap terhadap bencana.

Tujuan SMA Negeri 2 Banguntapan

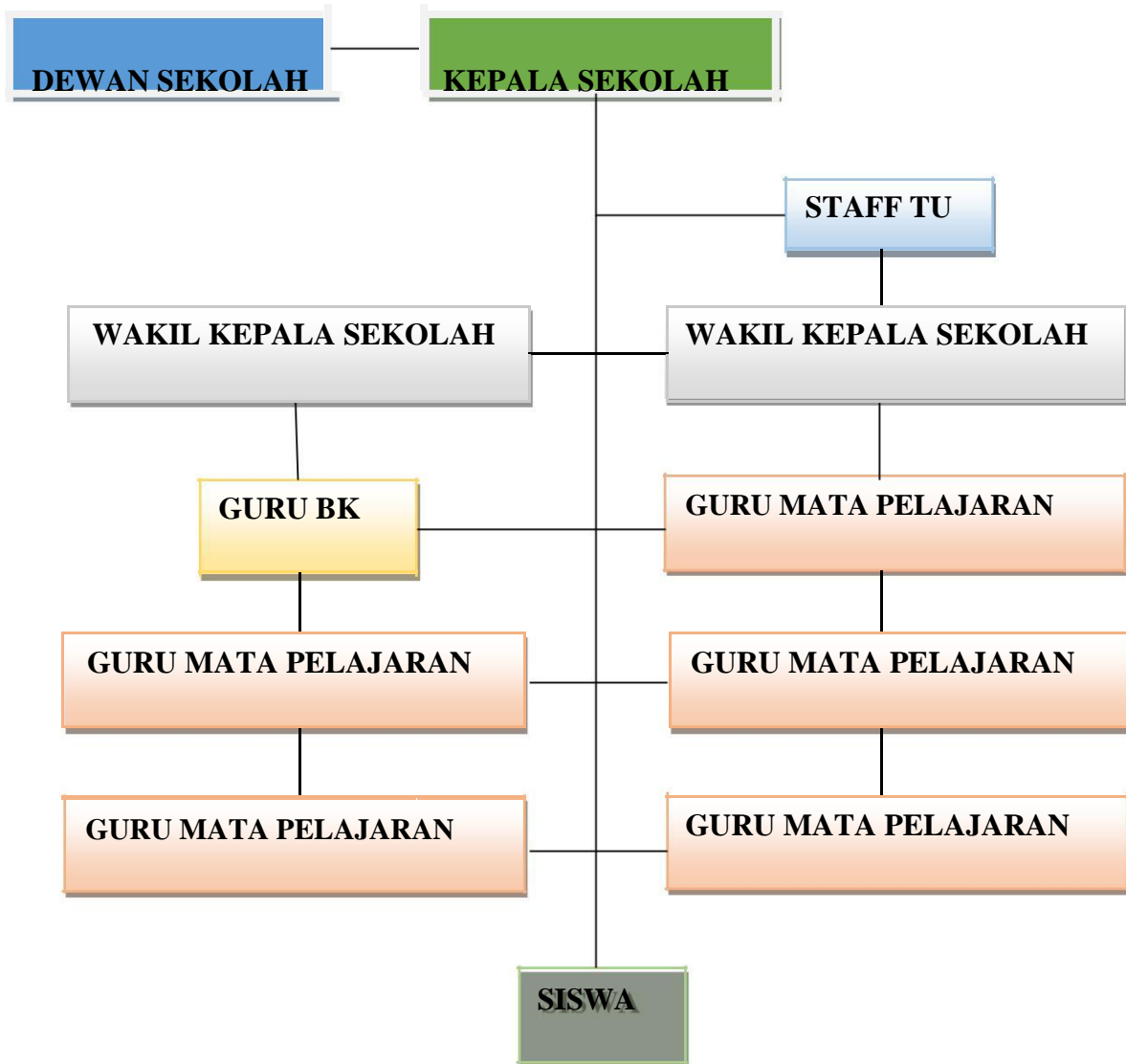
- a. Meningkatkan mutu akademik dan non akademik.
- b. Mewujudkan warga sekolah berbudaya dan berkarakter Indonesia.
- c. Mewujudkan warga sekolah yang memiliki kepedulian terhadap bencana.

Struktur Organisasi Sekolah SMA Negeri 2 Banguntapan terdiri dari dewan sekolah, kepala sekolah, wakil kepala sekolah, staff TU, guru BK, guru mata pelajaran dan tentunya para siswa. Struktur organisasi ini bekerja sama untuk membantu proses pembelajaran agar lebih efektif dan efisien terhadap siswa. Selain itu, karena sekolah ini adalah sekolah berwawasan lingkungan (adiwiyata) jadi peranan ketiga struktur ini sangat

penting dalam pengembangan sekolah berwawasan lingkungan. Berikut ini adalah susunan struktur organisasi sekolah SMA Negeri 2 Banguntapan.

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH

SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN



2. Kondisi Fisik Sekolah

SMA Negeri 2 Banguntapan terletak di Dusun Glondong, Kelurahan Wirokerten, Kecamatan Banguntapan, Bantul. SMA ini berdiri di lahan dengan luas kurang lebih 11.265 m^2 . Bangunannya terdiri dari ruang-ruang, yaitu:

- a. Ruang kepala sekolah
- b. Ruang wakil kepala sekolah
- c. Ruang tata usaha
- d. Ruang guru
- e. Ruang agama
- f. Ruang UKS
- g. Ruang *meeting*
- h. Ruang laboratorium komputer
- i. Ruang kelas teori
- j. Ruang Bimbingan dan Konseling
- k. Laboratorium kimia
- l. Laboratorium fisika
- m. Laboratorium Biologi
- n. Laboratorium bahasa
- o. Gudang dan inventaris alat
- p. Ruang Kesenian
- q. Aula
- r. Masjid
- s. Perpustakaan
- t. Ruang OSIS dan organisasi ekstrakurikuler

- u. Koperasi siswa
- v. Tempat parkir
- w. Kamar mandi dan WC
- x. Kantin
- y. Pos SATPAM
- z. Lapangan olah raga (basket, lompat jauh, dll)

3. Kondisi Non Fisik Sekolah

a. Kondisi umum SMA Negeri 2 Banguntapan

SMA Negeri 2 Banguntapan merupakan salah satu sekolah favorit di wilayah di wilayah Bantul dan memiliki pandangan yang cukup baik dari masyarakat sekitar. SMA Negeri 2 Banguntapan juga merupakan sekolah adiwiyata, yaitu sekolah yang memiliki lingkungan yang bersih. Sekolah ini juga dikenal banyak mencetak lulusan-lulusan berprestasi dan telah banyak meraih prestasi, baik dalam dunia keteknikan maupun non ke-akademikan.

b. Kondisi Siswa

SMA Negeri 2 Banguntapan memiliki siswa-siswa yang baik dalam bidang akademik maupun non-akademik. Ujian masuk memiliki standar yang cukup tinggi, siswa berprestasi difasilitasi dengan berbagai kegiatan ekstrakurikuler (PMR, Pramuka, Volly, OSIS, dll), dan banyak prestasi dalam bidang keteknikan yang diraih.

c. Media dan Sarana Pembelajaran

Selain potensi siswa dan lulusan yang baik karena standar nilai masuk yang cukup baik, SMA Negeri 2 Banguntapan juga didukung oleh sarana dan prasarana yang cukup memadai yang sepenuhnya bertujuan untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran siswa. Kemudian, sejak kelas satu siswa sudah dilakukan penjurusan sehingga siswa mendapatkan materi yang sesuai dengan standar kompetensi jurusan mereka.

d. Perpustakaan

Ruang perpustakaan di SMA Negeri 2 Banguntapan cukup luas. Buku-buku tertata rapi dan mudah untuk siswa mencari buku yang dibutuhkan. Buku-buku yang tersedia yaitu selain buku mata pelajaran, buku fiksi, non-fiksi, dll.

e. Laboratorium

SMA Negeri 2 Banguntapan memiliki beberapa laboratorium, seperti laboratorium kimia, laboratorium fisika, laboratorium biologi, laboratorium musik, dan laboratorium bahasa.

f. Lingkungan Sekolah

Secara umum, kondisi dan lokasi sekolah sudah baik dan strategis. Walaupun terletak di tengah-tengah perkotaan, kondisi kelas tenang dan kondusif untuk kegiatan KBM dilengkapi sarana dan prasana yang memadai. Luas bangunan sangat lebar ($\pm 11.265 \text{ m}^2$) dengan lingkungan yang bersih, sehingga dipilih menjadi sekolah adiwiyata. Untuk menikmati jaringan WIFI para siswa berkumpul di *hall* SMA. Untuk mahasiswa PPL disediakan ruangan Basecamp (laboratorium bahasa) sebagai tempat berkumpulnya para mahasiswa PPL.

g. Fasilitas Olahraga

Fasilitas Olahraga di SMA Negeri 2 Banguntapan sudah cukup lengkap dan memadai, yaitu dilengkapi dengan lapangan dan peralatan olahraga. Selain itu, bagi siswa yang memiliki bakat maupun keterampilan dalam bidang olahraga telah disediakan ekstrakurikuler.

h. Ruang Kelas

Ruang kelas sebagai tempat kegiatan pembelajaran telah memenuhi standar pengelolaan dan perawatan yang baik. Semua sarana sudah memiliki sarana dan prasarana yang memadai, seperti proyektor, LCD, dan kipas angin.

i. Tempat Ibadah

SMA Negeri 2 Banguntapan memiliki masjid yang cukup besar, terawat dan bersih. Fasilitasnya juga cukup lengkap, seperti tempat wudhu khusus untuk putra ataupun putri, kamar mandi, kipas angin, lemari untuk meletakkan ruku'ah dan Al-Qur'an, jam dinding, kotak amal, dan pembatas antara wilayah laki-laki dan perempuan.

j. Kegiatan Kesiswaan (Ekstrakurikuler)

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk meningkatkan prestasi siswa diluar keakademikan. Kegiatan yang dilakukan antara lain: Pramuka, PMR, Musik, Volly, Basket, Futsal, dll. Masing-masing bidang/jenis kegiatan ekstrakurikuler telah terorganisasi dengan baik.

k. Bimbingan Konseling

SMA Negeri 2 Banguntapan telah memiliki ruangan Bimbingan dan Konseling (BK) khusus yang cukup terawat. Secara struktural dan prosedural juga sudah

terorganisasi dengan baik untuk dapat mendukung ketertiban kegiatan pembelajaran.

1. Koperasi Siswa

Keberadaan Koperasi Siswa sangat mendukung dan memfasilitasi siswa dengan cukup lengkap. Hal ini dapat dilihat dengan tersedianya alat tulis, mesin *fotocopy* dan beberapa alat penunjang kegiatan studi lain yang keberadaannya sangat dibutuhkan siswa. Struktur organisasi dan pengaturan jadwal staf koperasi sudah terencana.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

Mata kuliah PPL mempunyai sasaran masyarakat sekolah, baik dalam kegiatan yang terkait dengan pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Program PPL diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Pelaksanaan PPL melibatkan unsur-unsur Dosen Pembimbing PPL, Guru Pembimbing, Koordinator PPL Sekolah, Kepala Sekolah, para mahasiswa praktikan, siswa di sekolah serta Tim PPL Universitas Negeri Yogyakarta. Program PPL dilakukan secara terintegrasi dan saling mendukung untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan. Program-program yang dikembangkan dalam kegiatan PPL difokuskan pada komunitas sekolah. Komunitas sekolah mencakup *civitas*

internal sekolah (Kepala Sekolah, Guru, Karyawan, dan Siswa) serta masyarakat lingkungan sekolah.

Perumusan program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Individu yang dilakukan oleh praktikan bertujuan untuk mengasah kemampuan mahasiswa untuk mengenal manajemen sekolah serta pengembangan dan pembuatan media pembelajaran dan melengkapi administrasi sekolah yang berhubungan dengan Jurusan Pendidikan Kimia.

Dalam observasi tentang kondisi kegiatan pembelajaran di sekolah dan seluruh aspek penunjang kegiatan pembelajaran maka diperoleh beberapa gambaran tentang seluruh proses kegiatan belajar mengajar di sekolah. Setelah dilakukan analisis ternyata ditemukan beberapa permasalahan yang perlu dipecahkan serta dijadikan program PPL dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Pengembangan metode pembelajaran yang bervariasi dalam rangka penerapan metode baru untuk keberhasilan tujuan pembelajaran Kimia di SMA Negeri 2 Banguntapan.
2. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai pedoman dalam mengajar agar indikator pembelajaran dapat dicapai, selain itu dapat digunakan untuk mengontrol guru dalam menyampaikan materi pembelajaran yang diajarkan.
3. Kebutuhan siswa serta sarana dan prasarana yang ada.
4. Kondisi dan Potensi yang ada di lingkungan SMA Negeri 2 Banguntapan.
5. Biaya, waktu, tenaga, kemampuan serta kesempatan yang ada.

6. Pertimbangan dan kesepakatan bersama antara mahasiswa PPL dengan pihak sekolah
7. Tujuan PPL UNY.

Dalam pelaksanaannya mahasiswa memiliki tugas antara lain:

- a. Memahami Silabus
- b. Membuat RPP sesuai dengan Silabus.
- c. Mencari bahan ajar sesuai dengan mata pelajaran yang diampu
- d. Mengajar dan mendidik siswa di kelas dengan menanamkan pendidikan karakter bangsa
- e. Membuat laporan hasil pelaksanaan kegiatan PPL di sekolah.

Tujuan dari kegiatan PPL adalah memberikan keterampilan dan pengalaman bagi mahasiswa (praktikan) baik mengenai proses pembelajaran maupun segala macam permasalahan yang ada di dalam dunia pendidikan. Sebelum melakukan praktek mengajar, mahasiswa (sebagai praktikan) melakukan kegiatan pra-PPL dan menyusun rancangan praktik mengajar supaya kegiatan belajar mengajar yang akan dilaksanakan dapat terlaksana dengan baik.

Dalam pelaksanaan PPL di SMA Negeri 2 Banguntapan terdiri dari beberapa tahapan antara lain :

1. Pra PPL

Mahasiswa PPL telah melaksanakan:

- a. Sosialisasi dan Koordinasi.

- b. Observasi KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) dan manajemen.
- c. Identifikasi Permasalahan.

2. Rancangan Program

Hasil pra PPL kemudian digunakan untuk menyusun rancangan program.

Rancangan program berdasarkan pada pertimbangan:

- a. Permasalahan sekolah sesuai dengan potensi yang ada.
- b. Ketersediaan waktu.
- c. Kemampuan mahasiswa.
- d. Sarana dan Prasarana pendukung yang diperlukan.
- e. Ketersediaan dana yang diperlukan
- f. Kesiambungan program.

3. Penjabaran Program Kerja PPL

Dalam pelaksanaannya mahasiswa belajar menjadi seorang pendidik dalam kelas sesuai dengan program keahliannya. Diharapkan mahasiswa dapat belajar tentang proses pembelajaran di kelas. Selain itu mahasiswa diharapkan mampu mengelola kelas dan mengetahui metode atau cara-cara guna mengatasi permasalahan yang timbul dalam proses belajar mengajar.

Selain menyampaikan materi dalam kelas, mahasiswa juga harus dapat menggali potensi dan karakter siswa. Sesuai dengan program pemerintah tentang Pendidikan

Karakter mahasiswa dituntut dapat menanamkan nilai-nilai karakter baik nilai keagamaan maupun kebangsaan pada siswa guna memperbaiki sistem pendidikan yang ada di Indonesia saat ini.

Secara garis besar, program PPL bertujuan untuk membentuk kompetensi menagajar sebagai bekal praktik mengajar (*Real Teaching*) di sekolah/lembaga pendidikan sesungguhnya yang diharapkan dapat diterapkan setelah mahasiswa menyelesaikan studinya di perguruan tinggi. Tujuan dan program kerja kegiatan PPL adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pemahaman dasar-dasar pengajaran sesungguhnya.
- b. Pengkajian standar kompetensi dan kurikulum yang sedang berlaku.
- c. Pengkajian pedoman khusus pengembangan silabus dan sistem penilaian sesuai dengan mata pelajaran masing-masing.
- d. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) oleh mahasiswa
- e. Pembentukan dan peningkatan kompetensi dasar mengajar tertentu pada mahasiswa.
- f. Pembentukan kompetensi kepribadian.
- g. Pembentukan kompetensi sosial.
- h. Pembentukan kompetensi pedagogik.
- i. Pembentukan kompetensi profesional.

Ada beberapa hal yang dirasa perlu untuk diaplikasikan dalam bentuk kegiatan, sehingga dapat dirasakan manfaatnya oleh siswa dan sekolah. Dalam kegiatan PPL maka dapat dirumuskan beberapa hal yang dibutuhkan dalam kegiatan PPL, yaitu:

- a) Penyusunan Analisis Keterkaitan antara SKL, KI, KD, IPK, dan Materi Pembelajaran

Penyusunan analisis keterkaitan antara SKL, KI, KD, IPK, dan materi pembelajaran bertujuan untuk mengetahui keterkaitan antara SKL hingga materi pembelajaran, juga sebagai pedoman dalam pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

- b) PROTA (Program Tahunan) dan PROMES (Program Semester)

Setelah analisis keterkaitan SKL, KI, KD, IPK dan Materi pembelajaran selesai dibuat, selanjutnya membuat PROTA. Hal ini perlu dilaksanakan guna untuk mengetahui penjabaran alokasi waktu tiap-tiap standar kompetensi dan kompetensi dasar untuk tiap semester dan tiap kelas selama satu tahun pelajaran. Program tahunan selanjutnya dijabarkan secara rinci pada program semester. Penetapan alokasi waktu diperlukan agar seluruh kompetensi dasar yang ada dalam kurikulum seluruhnya dapat dicapai oleh siswa. Penentuan alokasi waktu ditentukan pada jumlah jam pelajaran sesuai dengan struktur kurikulum yang berlaku serta keluasan materi yang harus dikuasai oleh siswa.

Selanjutnya Praktikan setelah menyelesaikan PROTA akan membuat PROMES karena kedua perangkat ini saling bergantung. Program yang berisikan garis-garis besar mengenai hal-hal yang hendak dilaksanakan dan dicapai dalam semester tersebut. Program semester merupakan penjabaran dari program tahunan. Isi dari program semester

adalah *tentang bulan, pokok bahasan yang hendak disampaikan, waktu yang direncanakan, dan keterangan-keterangan.*

c) **SILABUS**

Silabus digunakan untuk menyebut suatu perangkat pengembangan kurikulum berupa penjabaran lebih lanjut dari standar kompetensi dan kemampuan dasar yang ingin dicapai, dan pokok-pokok serta uraian materi yang perlu dipelajari peserta didik dalam mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar. Silabus dibuat disini dibuat untuk jangka waktu satu tahun atau dua semester. Dengan demikian, silabus merupakan garis besar program pembelajaran untuk dua semester/satu tahun.

d) **Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Sebelum pelaksanaan praktik mengajar di kelas, mahasiswa PPL harus membuat skenario atau langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan di kelas yang meliputi materi yang akan disampaikan, metode, dan tujuan apa yang akan dicapai dalam pembelajaran yang akan berlangsung yang dikenal Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dibuat oleh mahasiswa dengan melakukan koordinasi dan konsultasi dengan guru pembimbing. Dengan adanya RPP ini, harapannya kegiatan mengajar lebih terencana, terarah dan terprogram, sehingga indikator pencapaian kompetensi yang diharapkan dapat terorganisir dan terlaksana dengan baik.

e) Pembuatan sistem penilaian

Sistem penilaian melalui penilaian kognitif siswa selama proses pembelajaran berlangsung dan juga penilaian berdasarkan hasil penugasan yaitu menyelesaikan Lembar Kerja Siswa (LKS). Untuk penilaian Ulangan harian diadakan setelah selesainya penyampaian materi yang diajarkan.

f) Konsultasi dengan guru pembimbing

Setiap selesai mengerjakan penyusunan RPP dan Lembar Kerja Siswa (LKS) dikonsultasikan kepada guru pembimbing sebelum melaksanakan praktik mengajar.

g) Konsultasi dengan dosen pembimbing DPL-PPL

Dosen DPL-PPL mengunjungi mahasiswa untuk konsultasi pelaksanaan PPL seperti: RPP, Media Pembelajaran, soal ulangan harian serta konsultasi permasalahan yang dihadapi saat berlangsungnya pembelajaran dalam kelas.

h) Praktik Mengajar dikelas.

Kegiatan praktik mengajar di kelas bertujuan untuk mempersiapkan, memberikan pengalaman kepada mahasiswa tentang kegiatan pembelajaran, menambah pengetahuan mahasiswa dalam penyampaian ilmu di dalam kelas, dan pengembangan potensi diri mahasiswa sebagai calon pendidik yang profesional.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Kegiatan PPL UNY 2016 dilaksanakan dalam waktu dua bulan, yaitu dari 18 Juli 2016 hingga 15 September 2016. Selain itu terdapat juga alokasi waktu untuk observasi sekolah dan observasi kelas yang dilaksanakan sebelum pelaksanaan PPL dimulai. Rumusan program PPL yang direncanakan untuk dilaksanakan di SMA Negeri 2 Banguntapan merupakan program individu. Uraian tentang hasil pelaksanaan program PPL secara individu dapat dijabarkan sebagai berikut:

A. PERSIAPAN

Adanya persiapan program PPL dimulai dari observasi sekolah yang dilakukan dengan tujuan agar para calon pendidik dan tenaga kependidikan lebih mengetahui situasi dan kondisi yang ada di suatu lembaga pendidikan (sekolah). Observasi ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memperoleh gambaran keadaan, serta pengetahuan dan pengalaman yang berkaitan dengan situasi dan kondisi sekolah tempat mahasiswa melaksanakan PPL. Kegiatan observasi memudahkan praktikan dalam menyusun program kerja yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi sekolah.

Untuk mempersiapkan mahasiswa dalam melaksanakan PPL baik yang dipersiapkan berupa persiapan fisik maupun mentalnya untuk dapat mengatasi permasalahan yang akan muncul selanjutnya dan sebagai sarana persiapan program apa yang akan dilaksanakan nantinya, maka sebelum diterjunkan ke lokasi PPL, maka UNY membuat berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan PPL. Persiapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro merupakan syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk mengambil mata kuliah PPL II. Pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi mengajar sebagai bekal mengajar di sekolah. Dimana pelaksanaannya mahasiswa diberikan latihan mengajar dengan strategi pembelajaran calon guru. Pengajaran mikro ini dibagi menjadi sekelompok kecil yang terdiri dari 12 orang.

Dalam kuliah ini mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang setiap kelompok terdiri dari 10 – 15 mahasiswa di bawah bimbingan dan pengawasan oleh dosen pembimbing. Setiap kelompok mengadakan pengajaran mikro bersama dosen pembimbing dalam satu sampai dua kali setiap minggu di hari yang telah disepakati bersama dan melakukan pengajaran mikro selama 15 menit setiap kali tampil.

Praktik Pembelajaran Mikro (*Micro Teaching*) meliputi :

- a) Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran
- b) Praktik membuka pelajaran
- c) Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan
- d) Praktik menyampaikan materi
- e) Teknik bertanya kepada peserta didik
- f) Teknik menjawab pertanyaan peserta didik
- g) Praktik penguasaan dan pengelolaan kelas
- h) Praktik menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disampaikan
- i) Praktik menutup pelajaran

Selesai melakukan kegiatan mengajar, mahasiswa mendapat pengarahannya atau koreksi (evaluasi mengajar) mengenai kesalahan atau kekurangan dan kelebihan yang mendukung mahasiswa dalam mengajar.

Materi yang dijadikan bahan pengajaran adalah materi mata pelajaran Sosiologi untuk SMA/SMK/MA sehingga dapat dipersiapkan sebagai bekal

mengajar di sekolah yang disesuaikan dengan kurikulum yang digunakan oleh sekolah tersebut..

Rangkaian kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dimulai sejak mahasiswa di kampus sampai di sekolah tempat praktikan. Penyerahan mahasiswa di sekolah dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2016. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan kurang lebih 2 bulan tepatnya pada tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Sehingga mahasiswa dapat mempersiapkan mental dan fisik secara lebih matang.

2. Pembekalan PPL

Pembekalan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di tingkat jurusan untuk seluruh mahasiswa yang mengambil mata kuliah Praktikan Pengalaman Lapangan (PPL) di semester khusus. Pembekalan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di fakultas masing – masing, untuk Jurusan Pendidikan Sosiologi pembekalan Praktikan Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di Ruang Cuk Nyak Dien (CND) Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta. DPL PPL Pembimbing pendidikan Sosiologi untuk lokasi SMA Negeri 2 Banguntapan adalah Poerwanti Hadi Pratiwi, M.Si.

3. Observasi

Observasi pembelajaran bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas sebagai guru yang berhubungan dengan proses pembelajaran di kelas. Adapun aspek yang diamati di dalam kelas, antara lain :

- 1) Perangkat Pembelajaran
 - a) Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)
 - b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- 2) Proses Pembelajaran
 - a) Membuka Pelajaran
 - b) Penyajian Materi
 - c) Metode Pembelajaran
 - d) Penggunaan Bahasa

- e) Penggunaan Waktu
- f) Gerak
- g) Cara Memotivasi Peserta Didik
- h) Penggunaan Media
- i) Teknik Bertanya
- j) Bentuk dan Cara Evaluasi
- k) Menutup Pelajaran

3) Perilaku Peserta didik

- a) Perilaku di dalam kelas
- b) Perilaku di luar kelas

Berdasarkan observasi praktikan diharapkan dapat :

- 1) Mengetahui adanya perangkat pembelajaran.
- 2) Mengetahui proses dan situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
- 3) Mengetahui bentuk dan cara evaluasi.
- 4) Mengetahui perilaku peserta didik di dalam maupun luar kelas.
- 5) Mengetahui metode, media dan prinsip pengajar yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran.
- 6) Mengetahui sarana prasarana serta fasilitas yang tersedia untuk mendukung kegiatan pembelajaran.
- 7) Observasi pembelajaran dilakukan sesuai kebutuhan.

Hasil Observasi dapat dilihat di lampiran.

4) Pengembangan Rencana Pembelajaran

Pengembangan Rencana Pembelajaran, meliputi :

- 1) Pembuatan administrasi pengajar
 - a) Satuan Pembelajaran
 - b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
 - c) Presensi Peserta didik
 - d) Sistem Penilaian
- 2) Penggunaan media pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan selama praktik mengajar adalah media yang menunjang proses belajar mengajar. Media dapat berupa

diskusi, power point, dan lainnya. Dalam pembuatan media pembelajaran diperlukan bimbingan guru pembimbing agar tidak terjadi kesalahan.

4. Penyusunan Persiapan Mengajar

Dari format observasi, didapatkan suatu kesimpulan yang membuktikan bahwa kegiatan belajar mengajar di kelas X MIA telah berjalan sehingga peserta PPL harus mulai pengajaran dari awal, dengan membuat persiapan mengajar seperti:

- a. Analisis keterkaitan SKL, KI, KD, IPK, dan Materi Pembelajaran
- b. PROTA (Program Tahunan) dan PROMES (Program Semester)
- c. Silabus
- d. Rencana Pelaksanaan dan Pembelajaran (RPP)
- e. Materi pembelajaran
- f. Media pembelajaran
- g. Analisis Butir Soal

A. Pelaksanaan PPL (Praktik Terbimbing dan Mandiri)

1. Praktek Mengajar

Pelaksanaan praktik mengajar di SMA N 2 Banguntapan mulai dilaksanakan pada tanggal 21 Juli 2016 sampai tanggal 25 September 2016. Kelas yang dipercayai untuk Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa Pendidikan Sosiologi Universitas Negeri Yogyakarta di SMA N 2 Banguntapan yakni kelas ada 3 Kelas yaitu X MIA 1, X MIA 3, X MIA 4. Dalam rentang waktu yang telah ditentukan, mahasiswa mengajar sebanyak 15 pertemuan. Praktek mengajar PPL di SMA N 2 Banguntapan di dampingi oleh

guru pendamping Afiri Novi Kurniawan. S.Pd. Adapun perinciannya adalah sebagai berikut:

NO	Hari/Tanggal	Jam	Materi Pembelajaran	Kelas
1	Kamis, 21 Juli 2016	09.30-11.45	Memperkenalkan sosiologi secara umum	X MIPA 1
2	Senin, 25 Juli 2016	11.00-13.20	Memperkenalkan sosiologi secara umum	X MIPA 3
3	Selasa, 26 Juli 2016	09.30-11.45	Memperkenalkan sosiologi secara umum	X MIPA 4
4	Kamis, 28 Juli 2016	09.30-11.45	Sejarah dan perkembangan sosiologi serta fungsi sosiologi untuk mengenali gejala sosial	X MIPA 1
5	Senin, 1 Agustus 2016	09.30-11.45	Sejarah dan perkembangan sosiologi serta fungsi sosiologi untuk mengenali gejala sosial	X MIPA 3
6	Selasa, 2 Agustus 2016	09.30-11.45	Sejarah dan perkembangan sosiologi serta fungsi sosiologi untuk mengenali gejala sosial	X MIPA 3

7	Kamis, 4 Agustus 2016	09.30-11.45	Faktor penyebab, macam-macam, contoh, dampak, dan cara mengatasi gejala social.	X MIPA 1
9	Senin, 8 Agustus 2016	11.00-13.40	Faktor penyebab, macam-macam, contoh, dampak, dan cara mengatasi gejala social.	X MIPA 3
10	Selasa, 9 Agustus 2016	09.30-11.45	Faktor penyebab, macam-macam, contoh, dampak, dan cara mengatasi gejala social	X MIPA 4
11	Senin 15 Agustus 2016	11.00-13.40	contoh gejala sosial di masyarakat dan cara mengatasi gejala sosial di masyarakat	X MIPA 3
12	Selasa 16 Agustus 2016	09.30-11.45	Contoh gejala sosial di masyarakat dan cara mengatasi gejala sosial di masyarakat	X MIPA 4
13	Kamis 18 Agustus 2016	09.30-11.45	Contoh gejala sosial di masyarakat dan cara mengatasi gejala sosial di masyarakat	X MIPA 1
14	Senin 22 Agustus 2016	11.00-13.40	Fungsi sosiologi	X MIPA 3
15	Kamis 25 Agustus 2016	09.30-11.45	Fungsi sosiologi	X MIPA 1
16	Senin 29 Agustus 2016	11.00-13.40	Ulangan Harian	X MIPA 3
17	Selasa 30 Agustus 2016	09.30-11.45	Ulangan Harian	X MIPA 4
18	Kamis 1 September 2016	09.30-11.45	Ulangan Harian	X MIPA 1

Proses praktek mengajar di dalam kelas terdiri dari beberapa tahapan pembelajaran diantaranya adalah :

a) Membuka pelajaran

Membuka pelajaran, mahasiswa PPL melakukan kegiatan seperti berdoa bersama sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai, salam pembuka, memeriksa kondisi kelas, mempresensi peserta didik untuk mengecek peserta didik yang hadir dan tidak hadir, memeriksa kesiapan peserta didik, memberikan apersepsi terlebih dahulu, menyampaikan KI dan KD yang harus di capai oleh peserta didik.

b) Penyajian materi

Materi yang di sampaikan sesuai dengan kompetensi Inti (KI) dan kompetensi dasar (KD), selain itu untuk mempermudah penyampaian materi mahasiswa PPL menggunakan metode dan media yang memudahkan peserta didik menerima dan mencerna materi pelajaran.

c) Interaksi dengan peserta didik

Interaksi dengan peserta didik terjadi saat kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, interaksi tersebut berupa interaksi antara pendidik dan peserta didik ataupun peserta didik dengan peserta didik lainnya. Peran pendidik saat interaksi di dalam kelas pada kegiatan belajar mengajar adalah sebagai fasilitator dan mengontrol situasi kelas yang menjadi prioritas utama. Kurikulum 2013 menuntut siswa lebih berperan aktif, dimana pendidik berusaha memberikan fasilitas, menyampaikan dan menjelaskan materi yang dianggap oleh peserta didik belum di ketahui, selain itu pendidik memotivasi peserta didik untuk aktif berfikir dan terlibat dalam proses belajar mengajar. Di samping proses belajar mengajar berlangsung pendidik / mahasiswa PPL melakukan penilaian kepada peserta didik.

d) Penutup

Kegiatan penutup biasanya dilakukan setelah pendidik memberikan materi. Penutup pelajaran terlebih dahulu pendidik menanyakan kembali materi yang baru saja di jelaskan. Kemudian antara peserta didik dan pendidik sama-sama menyimpulkan pelajaran yang telah di sampaikan. Pendidik juga menyampaikan tugas atau materi berikutnya yang akan di bahas pada pertemuan berikutnya.

B. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN

REFLEKSI Hasil Pelaksanaan PPL

Praktik mengajar mata pelajaran Sosiologi yang dilaksanakan selama 2 bulan di SMA Negeri 2 Banguntapan berjalan dengan cukup baik. Adapun hasil yang dapat diperoleh dan dirasakan oleh praktikan dalam pelaksanaan PPL ini antara lain:

- a. Praktikan mendapatkan pengalaman mengajar sesungguhnya
- b. Praktikan dapat mengelola kelas secara efektif
- c. Secara administrasi pengajaran, hasil yang diperoleh praktikan yaitu:
 - Analisis keterkaitan antara SKL, KI, KD, IPK, dan materi pembelajaran
 - PROTA & PROMES
 - SILABUS
 - Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - Hasil Penilaian
- d. Praktikan mengetahui pentingnya komunikasi dalam proses pembelajaran dan konsultasi dengan guru pembimbing. Banyak hal yang dapat dikonsultasikan dengan Guru Pembimbing, baik RPP, materi, modul pembelajaran, metode maupun media

pembelajaran yang paling sesuai dan efektif dilakukan dalam pembelajaran di kelas.

- e. Metode yang disampaikan kepada siswa harus disesuaikan dengan materi pembelajaran.
- f. Praktikan dapat mengembalikan situasi menjadi kondusif lagi bila ada siswa yang menimbulkan masalah (membuat ramai, mengganggu teman,dll).
- g. Praktikan mampu memberikan evaluasi sehingga dapat menjadi umpan balik dari siswa untuk mengetahui seberapa banyak materi yang telah disampaikan dapat diserap oleh siswa.

1. Analisis Pelaksanaan Program PPL

Secara umum, Mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL tidak banyak mengalami hambatan yang berarti justru mendapat pengalaman berharga sehingga dapat digunakan sebagai media belajar untuk menjadi guru yang baik dengan bimbingan guru pembimbing masing-masing di sekolah.

Adapun hambatan-hambatan yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan PPL adalah sebagai berikut:

- a. Hambatan Secara Umum

Seperti kegiatan lainnya pelaksanaan PPL juga mengalami hambatan secara umum. Hambatan tersebut biasanya berasal dari sekolah yang secara umum terletak pada kurang tersedianya buku pegangan siswa sehingga menyebabkan proses pembelajaran menjadi kurang kondusif. Penanganan dari sekolah dalam hal ini hampir tidak ada. Sejauh peran yang diberikan sekolah antara lain menyangkut kesiapan untuk mengajar, pembuatan administrasi guru, dan lain sebagainya.

Selain itu hambatan secara umum juga dapat berasal dari siswa, misalnya kesiapan siswa yang kurang untuk menerima materi. Untuk mengantisipasi siswa yang mengantuk, seorang guru harus mempunyai strategi pembelajaran yang menarik, seperti menyuruh siswa untuk cuci muka dahulu atau malah untuk disuruh membaca materi yang ada di dalam powerpoint sang guru, memberikan sedikit cerita yang masih berhubungan dengan materi atau jurusannya. Hal ini menjadikan penyampaian materi dari praktikan tidak menjadikan masalah.

b. Hambatan Khusus Proses Belajar Mengajar

1) Teknik Pengelolaan Kelas

Teknik pengelolaan kelas tidak sulit untuk dilaksanakan karena siswa yang bisa bekerjasama dengan mahasiswa PPL. Namun, pada penyampaian materi yang bersifat teori, banyak

siswa yang mengantuk. Solusi yang dilakukan untuk menangani hal tersebut adalah dengan berkreasi dan berimprovisasi guna menghindari rasa jenuh atau bosan dalam proses pembelajaran. Solusi tersebut dilakukan dengan cara praktikan akan memanfaatkan fasilitas yang ada dengan sebaik-baiknya dan semaksimal mungkin, serta mengembangkan berbagai kreasi cara penyampaian materi agar hasil yang dicapai lebih maksimal. Contohnya seperti di beri tontonan video yang masih menyangkut materi.

Selain itu, yang tidak kalah penting adalah diciptakannya suasana belajar yang serius tetapi santai guna memberi semangat dalam belajar kepada siswa sehingga siswa akan mudah dalam menerima materi pelajaran yang disampaikan. Apabila situasi berjalan dengan tegang maka akan berdampak pada konsentrasi siswa yang tidak fokus dalam menerima materi pelajaran.

2) Hambatan Belum Adanya Motivasi Belajar Siswa dan Karakteristik Siswa

Kurangnya motivasi untuk belajar giat mengakibatkan pelaksanaan kegiatan pembelajaran tidak berjalan lancar. Solusi yang dilakukan untuk menangani hambatan tersebut adalah dengan diberikannya motivasi-motivasi penyemangat belajar supaya giat belajar demi mencapai cita-cita dan keinginan mereka. Motivasi untuk menjadi yang terbaik, agar sesuatu yang

diharapkan dapat tercapai. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan nasihat dan menceritakan pengalaman pribadi yang dapat membantu siswa untuk lebih termotivasi.

3) Hambatan Saat Menyiapkan Materi Pelajaran

Saat menyiapkan materi pelajaran, hal-hal yang menghambat antara lain karena mahasiswa praktikan baru mempersiapkan materi mata pelajaran apa yang akan diajarkan beberapa hari sebelum proses mengajar berlangsung, hal ini dikarenakan waktu banyak dihabiskan untuk menyelesaikan program KKN di masyarakat, sehingga mahasiswa PPL terpaksa menyiapkan materi yang akan diajarkan mendadak, disamping itu referensi buku yang minim sehingga mahasiswa PPL harus mencari sumber ajar ke perpustakaan dan *searching* di Internet dengan segera untuk bisa diajarkan kepada siswa.

Solusi yang dilakukan pada saat menyiapkan materi adalah materi pelajaran disiapkan dengan mengacu kepada buku-buku acuan yang diperoleh dari guru pembimbing dari sekolah, perpustakaan sekolah, perpustakaan di kampus dan juga perpustakaan pribadi masing-masing. Selain itu, berdasarkan materi yang pernah guru berikan kepada siswanya tahun yang lalu.

2. Refleksi

Pelaksanaan program PPL berjalan dengan lancar, walaupun selama proses pelaksanaan program terdapat berbagai kendala / hambatan yang dialami, namun semua dapat diatasi dengan diskusi dan bantuan dari guru pembimbing dan DPL PPL sehingga semua program dapat tercapai dan berjalan dengan baik sesuai target yang direncanakan.

Adapun cara yang ditempuh mahasiswa antara lain :

- a. Kerjasama yang baik adalah sebagai penentu berhasil tidaknya suatu program.
- b. Sebagai calon guru, penting untuk menguasai kemampuan-kemampuan seperti; membuka pelajaran, bagaimana berinteraksi dengan peserta didik, teknik bertanya kepada peserta didik, memilih metode yang tepat, alokasi waktu, penggunaan media dan menutup pembelajaran.
- c. Menggunakan metode mengajar yang interaktif, komunikatif, dan menarik sehingga semua siswa termotivasi untuk aktif di dalam kelas.
- d. Menciptakan suasana yang rileks dan akrab di dalam kelas sehingga guru bisa menjadi *sharing partner* bagi siswa. Apabila siswa mengalami kesulitan, mereka tidak segan untuk mengungkapkan kesulitannya atau menanyakan hal yang belum mereka pahami dalam pelajaran. Melakukan pendekatan yang lebih personal dengan peserta didik tersebut sehingga siswa bisa menjadi lebih aktif dan *respect* terhadap pengajar dan juga terhadap apa yang diajarkan.

- e. Menganggap peserta didik adalah kawan, sehingga lebih akrab dalam interaksi di dalam dan diluar kelas.
- f. Menerima kritik dari dan saran dari peserta didik sehingga seorang guru mengetahui sejauh mana kemampuannya dalam mengelola pembelajaran.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan PPL di SMA N 2 Banguntapan tidak dapat dipungkiri telah memberikan manfaat serta pengalaman berharga bagi praktikan. Manfaat tersebut dapat dirasakan baik dalam persiapan, proses, dan evaluasi pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan di luar jam mengajar juga bermanfaat bagi proses pendewasaan diri praktikan. Kegiatan PPL membuat praktikan seolah benar-benar merasakan tugas dan tanggungjawab seorang guru. Kegiatan PPL juga digunakan sebagai penerapan dan pengembangan teori yang didapat di bangku kuliah.

Dalam menjalani masa kurang lebih satu bulan PPL, praktikan menemukan pengalaman mengajar yang luar biasa dengan beragam karakteristik siswa yang dihadapi. Praktikan juga mengetahui masalah dan hambatan yang mungkin timbul serta bagaimana cara mengatasinya sehingga dalam proses belajar mengajar praktikan dapat mengorganisir kelas dengan baik dan melengkapi administrasi lain seperti yang dilakukan guru di sekolah.

Setelah melakukan PPL di SMA N 2 Banguntapan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Program PPL memberikan kesempatan praktikan sehingga dapat mempraktikkan secara langsung ilmu yang diperoleh selama perkuliahan.
2. Program PPL dapat melatih dan mengembangkan kemampuan profesi keguruan sesuai dengan 4 kompetensi (pedagogik, pribadi, sosial, dan profesional)
3. Pelaksanaan PPL memberikan gambaran sesungguhnya tentang tugas dan tanggung jawab seorang guru di sekolah.
4. Program PPL memberikan pengalaman dalam bidang pengajaran dalam upaya pembentukan profesionalisme di bidang pendidikan.

Sarana dan prasarana yang ada cukup memadai untuk mendukung pelaksanaan belajar mengajar. Kesiapan mahasiswa mengenai materi dan kesiapan mental dalam mengajar sangat mempengaruhi keberhasilan praktikan dalam melaksanakan PPL.

B. SARAN

1. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta (LPPMP UNY)

- a. Sosialisasi program PPL perlu lebih ditingkatkan secara jelas dan transparan kepada pihak sekolah maupun kepada praktikan.

- b. Pembekalan PPL perlu ditingkatkan dan dipersiapkan lebih matang sehingga tidak menimbulkan beragam persepsi bagi praktikan, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), guru pembimbing, dan pihak-pihak yang terkait dalam pelaksanaan PPL 2016.
 - c. Memberikan pembekalan yang lebih representatif mengenai proses belajar mengajar yang sekiranya nanti dihadapi mahasiswa di tempat praktik, kegiatan apa saja yang dilakukan mahasiswa di tempat praktik, serta pembuatan proposal dan pembuatan laporan PPL.
 - d. Lebih memperhatikan antara kebutuhan sekolah lokasi PPL dengan jumlah mahasiswa praktikan bidang studi tersebut agar tidak terjadi kelebihan atau kekurangan jam mengajar.
2. Pihak SMA N 2 Banguntapan
- a. Meningkatkan koordinasi antara PPL dan pihak sekolah.
 - b. Pengembangan metode pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.
 - c. Tetap terbinanya hubungan yang baik antara mahasiswa dengan seluruh keluarga besar SMA N 2 Banguntapan, meskipun kegiatan PPL tahun 2016 telah berakhir.
3. Pihak mahasiswa PPL yang akan datang
- a. Dalam melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa mencari informasi secara akurat mengenai sekolah.
 - b. Praktikan sebaiknya membina hubungan baik dengan siapa saja, pandai menempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya.
 - c. Praktikan berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggung jawab.
 - d. Mempersiapkan sedini mungkin materi yang akan diberikan kepada peserta didik agar dapat meminimalisasi kesalahan-kesalahan konsep.
 - e. Selalu melakukan koordinasi dengan guru pembimbing PPL agar kegiatan dapat berjalan dengan baik
 - f. Praktikan harus banyak membaca referensi tentang materi yang akan diajarkan, dan sering berkonsultasi dengan guru pembimbing.
 - g. Pembuatan perangkat pembelajaran yang lengkap dan baik untuk persiapan pelaksanaan mengajar.

- h. Praktikan harus mampu bekerja sama baik antar sesama mahasiswa UNY, mahasiswa PPL dari universitas lain di lokasi yang sama, serta guru dan karyawan di sekolah.
- i. Perlu adanya peningkatan kerjasama antara pihak universitas dengan pihak sekolah sehingga mahasiswa PPL dapat melaksanakan praktik mengajar dengan lebih optimal.
- j. Penempatan lokasi PPL diupayakan agar dekat dan terjangkau oleh mahasiswa sehingga mempermudah mahasiswa yang bersangkutan.
- k. Mentaati tata tertib dan peraturan yang berlaku di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

TIM PPL 2016. *Paduan Ppl Universitas Negeri Yogyakarta 2016*. UNY PRESS: Yogyakarta.

TIM PPL. 2016. *Paduan Pengajaran Mikro Universitas Negeri Yogyakarta 2016*. UNY PRESS: Yogyakarta

LAMPIRAN

SILABUS

Mata pelajaran : Sosiologi

Kelas : X

Kompetensi Inti :

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>1.1 Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghormati agama lain</p> <p>2.1 Mensyukuri keberadaan diri dan keberagaman sosial sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa</p> <p>2.2 Merespon secara positif berbagai gejala sosial di lingkungan sekitar</p>					

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.1 Mendeskripsikan fungsi Sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat</p> <p>4.1 Melakukan kajian, diskusi dan menyimpulkan fungsi Sosiologi dalam memahami berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat</p>	<p>1. Fungsi Sosiologi dalam mengenali gejala sosial di masyarakat</p>	<p>Mengamati:</p> <p>Mengamati gejala sosial di masyarakat dari berbagai sumber sebagai rasa ingin tahu atas kebesaran Tuhan</p> <p>Menanya:</p> <p>Mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang apa dan bagaimana fungsi Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan dalam mengkaji gejala sosial untuk membangun kesadaran dalam hidup bermasyarakat</p> <p>Mengeksperimenkan/Mengeksplorasi:</p> <p>Mengidentifikasi gejala sosial berdasarkan dan sesuai bentuk dan jenisnya dari hasil pengamatan dan penggalian informasi berbagai sumber</p> <p>Mengasosiasikan:</p> <p>Mengaitkan fungsi Sosiologi dengan gejala sosial di masyarakat yang diperoleh melalui penggalian informasi dari berbagai sumber</p>	<p>Tes:</p> <p>Melakukan tes untuk mengetahui pemahaman siswa tentang fungsi Sosiologi dalam mengenali gejala sosial</p> <p>Tugas:</p> <p>Membuat kesimpulan tentang fungsi Sosiologi dengan rumusan kata-kata sendiri dan menyebut sumber-sumber bacaan yang digunakan</p>	<p>8 minggu x 3 JP</p>	<p>Buku teks pelajaran, buku referensi yang relevan, majalah, jurnal, koran, hasil penelitian, gambar, diagram, grafik, peta, audio-visual, dan masyarakat di lingkungan setempat</p>

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.2 Menerapkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial antar individu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok</p> <p>4.2 Melakukan kajian, diskusi, dan menyimpulkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial antar individu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok</p>	<p>2. Individu, kelompok dan hubungan sosial</p>	<p>Mengamati:</p> <p>Mengamati berbagai bentuk hubungan sosial antar individu dan antar kelompok di dalam masyarakat sebagai rasa ingin tahu atas kebesaran Tuhan</p> <p>Mengkaji hubungan sosial antar individu untuk memahami pembentukan kelompok sosial di masyarakat</p> <p>Menanya:</p> <p>Mengajukan pertanyaan-pertanyaan kritis dan mendiskusikan hasil pengamatan dan kajian tentang berbagai bentuk hubungan sosial antar individu dan antar kelompok serta proses pembentukan kelompok dengan rumusan pertanyaan yang sudah dikembangkan</p> <p>Mengeksperimenkan/Mengeksplorasi:</p> <p>Melakukan wawancara kepada individu atau kelompok yang ada di sekolah dan lingkungan</p>	<p>Tes:</p> <p>Melakukan tes untuk mengetahui pemahaman siswa tentang konsep dasar Sosiologi, yaitu individu, kelompok, dan hubungan sosial</p> <p>Tugas:</p> <p>Membuat kesimpulan dari hasil kajian tentang konsep dasar individu, kelompok, dan hubungan sosial dengan rumusan kata-kata sendiri dan menyebut sumber-sumber bacaan yang digunakan</p> <p>Observasi:</p> <p>Penilaian tentang perilaku saling menghormati, tanggung</p>	<p>9 minggu x 3 JP</p>	<p>Buku teks pelajaran, buku referensi yang relevan, majalah, jurnal, koran, hasil penelitian, gambar, diagram, grafik, peta, audio-visual, dan masyarakat di lingkungan setempat</p>

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>sekitar terkait hubungan sosial antar individu dan antar kelompok</p> <p>Mengasosiasikan:</p> <p>Menganalisis hasil wawancara mengenai hubungan sosial antar individu dan antar kelompok dengan menggunakan konsep-konsep dasar Sosiologi</p> <p>Menemukan konsep dasar Sosiologi berdasarkan hasil pengamatan dan analisis tentang hubungan sosial</p> <p>Menyimpulkan hasil temuan mengenai konsep dasar Sosiologi sebagai dasar untuk memahami hubungan sosial antar individu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok</p> <p>Mengomunikasikan:</p> <p>Memaparkan hasil pengamatan tentang hubungan sosial dan mendiskusikannya untuk mendalami konsep dasar Sosiologi</p>	<p>jawab, disiplin, toleransi, jujur, kerjasama, gotong royong, cinta damai, responsif dan pro aktif serta kinerja siswa selama melakukan kegiatan baik kegiatan klasikal, mandiri, atau kelompok yang mengikuti prosedur atau aturan sesuai dengan yang ditetapkan dan/atau disepakati bersama.</p> <p>Portofolio:</p> <p>Menilai proses dan hasil kerja siswa berupa rangkaian proses sehingga terlihat kemajuan aspek tertentu mulai dari tahap awal sampai tahap akhir dalam memahami hubungan sosial antar individu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok</p>		

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>Sikap:</p> <p>Menilai tanggapan dan pandangan siswa terhadap bentuk hubungan sosial di masyarakat melalui berbagai instrumen</p>		
<p>3.3 Menganalisis berbagai gejala sosial dengan menggunakan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial di masyarakat</p> <p>4.3 Melakukan kajian, diskusi dan mengaitkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk mengenali berbagai gejala sosial dalam memahami hubungan sosial di masyarakat</p>	<p>3. Ragam gejala sosial dalam masyarakat</p>	<p>Mengamati:</p> <p>Mengamati ragam gejala sosial di masyarakat sekitar sebagai bentuk rasa ingin tahu atas penciptaan dan kebesaran Tuhan yang tercermin dan terwujud dalam kehidupan sosial</p> <p>Menanya:</p> <p>Mengajukan berbagai pertanyaan terkait hasil pengamatan dan mencermati berbagai gejala sosial dalam memahami hubungan sosial di masyarakat</p>	<p>Tes:</p> <p>Melakukan tes untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap konsep dasar Sosiologi dalam mengenali berbagai gejala sosial di masyarakat</p> <p>Tugas:</p> <p>Membuat kesimpulan dengan mengaitkan konsep dasar</p>	<p>9 minggu x 3 JP</p>	<p>Buku teks pelajaran, buku referensi yang relevan, majalah, jurnal, koran, hasil penelitian, gambar, diagram, grafik, peta, audio-visual, dan</p>

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Mendiskusikan berbagai pertanyaan dengan mengaitkan kecenderungan gejala sosial di masyarakat sebagai akibat dari hubungan sosial</p> <p>Mengeksperimenkan/Mengeksplorasi:</p> <p>Melakukan survey di masyarakat setempat tentang berbagai gejala sosial melalui observasi, wawancara, partisipasi dan kajian dokumen dan pustaka dengan menggunakan panduan yang telah dipersiapkan sebelumnya</p> <p>Mengasosiasikan:</p> <p>Menganalisis data dari hasil survey mengenai ragam gejala sosial di masyarakat dengan mengaitkan konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial dalam kehidupan kelompok dan masyarakat</p> <p>Menentukan sikap dalam mengkritisi berbagai gejala sosial dan mengajukan pendapat dan atau jalan keluar atas berbagai gejala sosial yang ada sebagai bentuk tanggungjawab sosial dalam</p>	<p>Sosiologi dalam mengenali berbagai gejala sosial untuk memahami hubungan sosial dan menyebut sumber-sumber bacaan yang digunakan</p> <p>Proyek:</p> <p>Merencanakan, melaksanakan, dan membuat laporan serta mempresentasikan hasil survey tentang keragaman gejala sosial di masyarakat</p> <p>Sikap:</p> <p>Menilai tanggapan dan pandangan siswa terhadap adanya keragaman gejala sosial di masyarakat melalui berbagai instrumen</p>		<p>masyarakat di lingkungan setempat</p>

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>kehidupan kelompok dan masyarakat</p> <p>Mengomunikasikan:</p> <p>Mengomunikasikan pendapat secara individu dan kelompok berdasarkan hasil survey mengenai berbagai gejala sosial terkait hubungan sosial dan pembentukan kelompok di masyarakat</p>			
<p>3.4 Menerapkan metode-metode penelitian sosial untuk memahami berbagai gejala sosial</p> <p>4.4 Menyusun rancangan, melaksanakan dan menyusun laporan penelitian sederhana serta mengomunikasikannya dalam bentuk tulisan, lisan dan audio-visual</p>	<p>4. Metode Penelitian Sosial</p>	<p>Mengamati:</p> <p>Melakukan kajian pustaka tentang metode-metode penelitian sosial sebagai persiapan untuk merancang penelitian sederhana mengenai berbagai gejala sosial yang terjadi dalam kehidupan di masyarakat</p> <p>Menanya:</p> <p>Merumuskan pertanyaan terkait metode penelitian sosial yang akan digunakan dalam penelitian sederhana tentang berbagai gejala sosial di</p>	<p>Tes:</p> <p>Melakukan tes untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap metode penelitian sosial</p> <p>Portofolio:</p> <p>Menilai proses dan hasil kerja siswa berupa rangkaian proses sehingga terlihat kemajuan aspek tertentu mulai dari tahap</p>	<p>9 minggu x 3 JP</p>	<p>Buku teks pelajaran, buku referensi yang relevan, majalah, jurnal, koran, hasil penelitian, gambar, diagram, grafik, peta, audio-visual, dan</p>

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>masyarakat</p> <p>Mengeksperimenkan/Mengeksplorasi:</p> <p>Menyusun rancangan penelitian sederhana tentang berbagai gejala sosial terkait dengan hubungan sosial dan pembentukan kelompok dengan mengikuti langkah-langkah penelitian, yaitu penetapan topik, latar belakang, permasalahan, tujuan, metode, dan instrumen penelitian (pedoman wawancara dan pedoman observasi).</p> <p>Melakukan penelitian sederhana dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan kajian dokumen atau kajian pustaka tentang ragam gejala sosial dalam masyarakat</p> <p>Mengasosiasikan:</p> <p>Mengolah data, menganalisis dan menyimpulkan hasil penelitian tentang berbagai gejala sosial di masyarakat</p>	<p>awal sampai tahap akhir dalam menunjukkan sikap ilmiah</p> <p>Proyek:</p> <p>Merencanakan, melaksanakan, dan membuat laporan serta mempresentasikan hasil penelitian sosial sederhana tentang keragaman gejala sosial terkait hubungan sosial antar individu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok di masyarakat</p> <p>Sikap:</p> <p>Menilai tanggapan dan pandangan siswa terhadap pentingnya penelitian sosial dalam masyarakat melalui berbagai instrumen</p>		<p>masyarakat di lingkungan setempat</p>

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Menyusun laporan hasil penelitian dengan mengikuti sistematika penulisan ilmiah</p> <p>Mengomunikasikan:</p> <p>Menyajikan hasil laporan dalam berbagai bentuk, seperti tulisan/artikel, foto, gambar, tabel, grafik, dan audio-visual dengan tampilan yang menarik dan mudah dibaca.</p>			

Banguntapan, 15 September 2016

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Ngadiya, S.Pd.
NIP. 1966027 198902 1003

Afiri Novi Kurniawan, M.Pd
NIP. 19830418 200903 1 007



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

NAMA SEKOLAH : SMA N 2 BANGUNTAPAN NAMA MAHASISWA : GALIH RESTU NUGRAHA
ALAMAT SEKOLAH : GLONDONG, ADJIE
WIROKERTEN, NO. MAHASISWA : 13413241055
BANGUNTAPAN FAK./JUR./PRODI : FIS/P.SOSIOLOGI
GURU PEMBIMBING : AFIRI NOVI DOSEN PEMBIMBING: POERWANTI HADI
KURNIAWAN, S.Pd, PRATIWI, S.Pd., M.Si.
M.M.Pd

Minggu 1

No.	Hari/Tanggal	MateriKegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin / 18 Juli 2016	Salam sapa (06.30-07.00)	Memberikan salam dan sapa menyambut siswa di gerbang utama sekolah.	-	-
		Upacara Bendera (07.00-08.00)	Upacara diikuti oleh siswa kelas X, XI, XII, guru, karyawan SMA Negeri 2 Banguntapan, dan mahasiswa PPL UNY.	-	-
		Konsultasi kegiatan pra mengajar pada guru pembimbing (08.00-09.30)	Pembagian kelas yang digunakan sebagai praktik mengajar PPL, mendapat 3 kelas yaitu kelas X MIPA 1, X MIPA 3, dan X	-	-
		Mencari materi	MIPA 4. Dan beberapa	Keterbatasan bahan ajar	Mencari sumber



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

		bahan pembelajaran (10.00-13.00)	petunjuk dalam proses mengajar. Fotokopi buku yang didapat di perpustakaan serta mencari materi secara menyeluruh di internet	yang dimiliki praktikan -	dari internet
2.	Selasa/ 19 Juli 2016	Salam sapa (06.30-07.00) Mengumpulkan materi pengertian sosiologi secara umum (08.00-12.00)	Memberikan salam dan sapa menyambut siswa di gerbang utama sekolah. Seluruh materi yang di dapat di susun dan di ringkas menjadi satu kesatuan dan dipahami cara menyampaikan dengan mudah kepada siswa	- -	- -
3.	Rabu/ 20 Juli 2016	Salam sapa (06.30-07.00) Membuat RPP (07.00-11.00)	Memberikan salam dan sapa menyambut siswa di gerbang utama sekolah. Menyusun RPP guna pertemuan pertama mengenalkan Sosiologi secara umum	- -	- -



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

4.	Kamis/ 21 Juli 2016	Salam sapa (06.30-07.00) Mengajar di kelas X MIPA 1 (09.30-11.45)	Memberikan salam dan sapa menyambut siswa di gerbang utama sekolah. Memperkenalkan sosiologi secara umum	- Siswa belum pernah mengetahui apa itu sebelumnya sama sekali sehingga sulit memahami	- Menjelaskan sosiologi dengan dikaitkan dalam kehidupan sehari- hari
5.	Jumat/ 22 Juli 2016	Membuat RPP (07.00-11.00) Jumatan (11.00-13.00)	Revisi RPP mengurangi materi karena waktu yang terbatas Mengikuti jumatan bersama siswa kelas X, XI, dan XII.	- -	- -



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Minggu 2

No.	Hari/Tanggal	MateriKegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin/ 25 Juli 2016	Piket KBM (08.00-10.00) Konsultasi RPP (10.00-11.30) Mengajar kelas X MIPA 3 (11.00-13.40)	Piket dilaksanakan di <i>hall</i> sekolah. RPP sudah sesuai dengan aturan terbaru Memperkenalkan sosiologi secara umum	- - Siswa belum pernah mengetahui apa itu sebelumnya sama sekali sehingga sulit memahami	- - Menjelaskan sosiologi dengan dikaitkan dalam kehidupan sehari-hari
2.	Selasa / 26 Juli 2016	Salam sapa (06.30-07.00) Mengajar di kelas X MIPA 4 (09.30-11.45)	Memberikan salam dan sapa menyambut siswa di gerbang utama sekolah. Piket dilaksanakan di <i>hall</i> sekolah. Dimulai dengan mengelilingi kelas untuk presensi siswa. Memperkenalkan sosiologi secara umum	- Siswa belum pernah mengetahui apa itu sebelumnya sama sekali	- Menjelaskan sosiologi dengan dikaitkan dalam kehidupan sehari-hari



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

		Piket KBM (12.00-13.40)	Menjaga meja piket	sehingga sulit memahami -	-
3.	Rabu / 27 Juli 2016	Piket KBM (07.30-13.40) Membuat RPP (15.00-17.30) Pendalaman materi (19.00-22.00)	Menjaga meja piket dan mengurusi administrasi sekolah karena guru harus melayat RPP siap untuk pertemuan kedua terencana secara matang Pendalaman materi fungsi sosiologi untuk mengenali gejala sosial	- - -	- - -
4.	Kamis / 28 Juli 2016	Pendalaman materi (03.00-05.00) Mengajar kelas X MIPA 1 materi sejarah dan perkembangan sosiologi serta fungsi sosiologi untuk mengenali gejala sosial (09.30-11.45)	Pendalaman materi sejarah perkembangan sosiologi Siswa memahami materi pembelajaran dan dapat mengerjakan soal mengenai sejarah dan perkembangan sosiologi serta fungsi sosiologi untuk mengenali gejala sosial	- -	- -



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

5.	Jumat / 29 Juli 2016	Piket KBM (07.00-08.40) Observasi di Kelas X S1 (08.40-11.15)	Menjaga meja piket kegiatan yang dilakukan yaitu memencet bel pergantian jam pembelajaran. Dapat mengetahui cara mengelola kelas dengan baik	-	-
----	-------------------------	---	--	---	---

Minggu 3

No.	Hari/Tanggal	MateriKegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin / 1 Agustus 2016	Pendalaman materi (07.00-09.30) Mengajar kelas X MIPA 3 materi sejarah dan perkembangan sosiologi serta fungsi sosiologi untuk mengenal gejala sosial (11.00-13.40)	Pendalaman materi sejarah dan perkembangan sosiologi serta fungsi sosiologi untuk mengenali gejala sosial Siswa memahami materi pembelajaran dan dapat mengerjakan soal mengenai sejarah dan perkembangan sosiologi serta fungsi sosiologi untuk mengenali gejala sosial	- Siswa kurang siap dalam menerima materi pembelajaran	- Siswa diberikan motivasi yang berkaitan dengan pembelajaran sosiologi



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

2.	Selasa / 2 Agustus 2016	Mengajar di kelas X MIPA 4 materi sejarah dan perkembangan sosiologi serta fungsi sosiologi untuk mengenal gejala (09.30-11.45) Pencarian Video (19.00-21.00) Pembuatan RPP (22.00-02.00)	Siswa memahami materi pembelajaran dan dapat mengerjakan soal mengenai sejarah dan perkembangan sosiologi serta fungsi sosiologi untuk mengenali gejala sosial Video faktor penyebab, macam- macam, contoh, dampak, dan cara mengatasi gejala sosial Pembuatan RPP pertemuan 3 (faktor penyebab, macam-macam, contoh, dampak, dan cara mengatasi gejala sosial)	Siswa kurang siap dalam menerima materi pembelajaran - -	Siswa diberikan motivasi yang berkaitan dengan pembelajaran sosiologi - -
3.	Rabu / 3 Agustus 2016	Piket KBM (08.30-13.40)	Kegiatan yang dilakukan yaitu mendata tamu, mendata siswa yang keluar sekolah, dan memencet bel	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

4.	Kamis / 4 Agustus 2016	<p>Pendalaman materi (07.00-09.00)</p> <p>Mengajar kelas X MIPA 1 materi faktor penyebab, macam-macam, contoh, dampak, dan cara mengatasi gejala social.</p> <p>(09.30-11.45)</p> <p>Konsultasi materi pembelajaran, cara mengajar, serta beberapa laporan yang harus dikumpulkan (13.00-14.30)</p>	<p>Pendalaman materi faktor penyebab, macam-macam, contoh, dampak, dan cara mengatasi gejala social.</p> <p>Siswa lebih mudah memahami materi dengan menggunakan media video dan contoh fakta yang terjadi dilingkungan sekitar</p> <p>Materi sudah sesuai dan cara penyampaian sudah baik. Diwajibkan mengumpulkan prota, prosem, rpp, penilaian dengan anbuso, soal ulangan, , soal pengayaan, penetapan KKM, Program dan Pelaksanaan perbaikan/remedial dan pengayaan</p>	-	-
5.	Jumat / 5 Agustus 2016	<p>Salam sapa (06.30-07.00)</p> <p>Pembuatan Program semester dan Program tahunan (08.00-11.00)</p>	<p>Kegiatan salam sapa yaitu menyambut dan siswa di gerbang.</p> <p>Program tahunan dan program tahunan siap di konsultasikan</p>	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

6.	Sabtu / 6 Agustus 2016	Pembuatan Penetapan KKM (21.00-23.30)	Pembuatan lampiran penetapan KKM	Belum ada contoh format penetapan KKM	Mencari di Internet
7.	Minggu / 7 Agustus 2016	Pendalaman Materi (15.00-19.00)	Pendalaman materi faktor penyebab, macam-macam, contoh, dampak, dan cara mengatasi gejala social.	-	-

Minggu 4

No.	Hari/Tanggal	MateriKegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin / 8 Agustus 2016	Pendalaman materi (07.00-09.30) Mengajar kelas X MIPA 3 materi faktor penyebab, macam- macam, contoh, dampak, dan cara mengatasi gejala social. (11.00-13.40)	Pendalaman materi faktor penyebab, macam-macam, contoh, dampak, dan cara mengatasi gejala social. Siswa lebih mudah memahami materi dengan menggunakan media video dan contoh fakta yang terjadi dilingkungan sekitar	- -	- -
2.	Selasa / 9 Agustus 2016	Mengajar di kelas X MIPA 4 materi faktor	Siswa lebih mudah memahami materi dengan menggunakan	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

		penyebab, macam-macam, contoh, dampak, dan cara mengatasi gejala sosial. (09.30-11.45) Pencarian media (12.00-14.00)	media video dan contoh fakta yang terjadi dilingkungan sekitar Mendapat beberapa opsi media permainan yang akan di di buat	-	-
3.	Rabu / 10 Agustus 2016	Salam sapa (06.30-0.7.00) Piket KBM (07.00-13.40)	Kegiatan salam sapa yaitu menyambut dan siswa di gerbang. Piket dilaksanakan di <i>hall</i> sekolah. Dimulai dengan mengelilingi kelas untuk presensi siswa. Kemudian kegiatan yang dilakukan yaitu mendata tamu, mendata siswa yang keluar sekolah, dan memencet bel pergantian jam pembelajaran.	- -	- -



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

4.	Kamis / 11 Agustus 2016	Salam sapa (06.30-07.00) Workshop kesehatan mental (07.00-14.00)	Kegiatan salam sapa yaitu menyambut dan siswa di gerbang. Mendampingi siswa kelas X mengikuti workshop kesehatan mental yang dilaksanakan di gedung kelurahan, dimulai dengan <i>pretest</i> dan diakhiri dengan <i>posttest</i> .	- -	- -
5.	Jumat / 12 Agustus 2016	Konsultasi RPP (09.30-10.00) Piket posko (10.00-11.00) Pembuatan RPP (11.00-14.00)	RPP yang akan digunakan untuk pertemuan 3 sudah baik dilandjutkan dengan membuat RPP lengkap Nyapu dan bersih-bersih posko RPP pertemuan ke empat dengan materi contoh gejala sosial di masyarakat dan cara mengatasi gejala sosial di masyarakat	- - -	- - -



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Minggu 5

No.	Hari/Tanggal	MateriKegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin / 15 Agustus 2016	Pendalaman materi (07.00-09.30) Mengajar kelas X MIPA 3 materi contoh gejala sosial di masyarakat dan cara mengatasi gejala sosial di masyarakat (11.00-13.40)	Pendalaman materi contoh gejala sosial di masyarakat dan cara mengatasi gejala sosial di masyarakat Siswa mampu memahami materi contoh gejala sosial di masyarakat dan cara mengatasi gejala sosial di masyarakat	- -	- -
2.	Selasa / 16 Agustus 2016	Konsultasi kegiatan pembelajaran (08.30-09.30) Mengajar di kelas X MIPA 4 materi contoh gejala sosial di masyarakat dan cara mengatasi gejala sosial di masyarakat serta fungsi sosiologi (09.30-11.45)	Kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya sudah baik, Siswa mampu memahami materi contoh gejala sosial di masyarakat dan cara mengatasi gejala sosial di masyarakat serta fungsi sosiologi dan mengulang semua materi yang telah diajarkan.	- -	- -



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

3.	Rabu / 17 Agustus 2016	Upacara memperingari hari kemerdekaan (07.00-08.00) Rapat OSIS (08.00-09.00) Piket KBM (09.00-13.40)	Upacara diikuti oleh siswa kelas X, XI, XII, guru, karyawan SMA Negeri 2 Banguntapan, dan mahasiswa PPL UNY. Rapat dilaksanakan di <i>basecamp</i> PPL UNY, membahas lomba memperingati hari kemerdekaan yang akan dilaksanakan Jumat Piket dilaksanakan di <i>hall</i> sekolah kegiatan yang dilakukan yaitu mendata tamu, mendata siswa yang keluar sekolah, dan memencet bel pergantian jam pembelajaran.	- - -	- - -
4.	Kamis / 18 Agustus 2016	Pendalaman materi (07.00-09.30) Mengajar kelas X MIPA 1 materi contoh gejala sosial di masyarakat dan cara mengatasi gejala sosial di masyarakat (09.30-11.45)	Pendalaman materi contoh gejala sosial di masyarakat dan cara mengatasi gejala sosial di masyarakat Siswa mampu memahami materi contoh gejala sosial di masyarakat dan cara mengatasi gejala sosial di masyarakat	- -	- -



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

5.	Jumat / 19 Agustus 2016	Pendampingan lomba (08.00-11.30)	Mendampingi lomba menyambut hari kemerdekaan di lapangan sekolah, lomba yang dilaksanakan melibatkan siswa kelas X, XI, dan XII	-	-
		Pembuatan RPP (14.30-18.30)	RPP bagian materi fungsi sosiologi	-	-
		Pembuatan media pembelajaran (21.00-23.00)	Pembuatan media pembelajaran berupa media game ballontable materi fungsi sosiologi	-	-

Minggu 6

No.	Hari/Tanggal	MateriKegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin / 22 Agustus 2016	Pendalaman materi (07.00-09.30)	Pendalaman materi fungsi sosiologi	-	-
		Mengajar kelas X MIPA 3 materi fungsi sosiologi (11.00-13.40)	Siswa mampu memahami materi fungsi sosiologi secara menyeluruh serta mengulang materi seluruhnya	-	-
2.	Selasa / 23 Agustus 2016	Salam sapa (06.30-07.00)	Kegiatan salam sapa yaitu menyambut dan siswa di gerbang.	-	-
		Lomba MTQ (07.00-13.40)	Mendampingi Lomba MTQ, terkhususnya lomba Pidato Agama dimulai dari seleksi peserta hingga lomba <i>final</i>	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

3.	Rabu / 24 Agustus 2014	Salam sapa (06.30-0.7.00) Piket KBM (07.00-13.40) Kisi-Kisi UH (16.00-19.00)	Kegiatan salam sapa yaitu menyambut dan menyapa siswa di gerbang sekolah. Piket dilaksanakan di <i>hall</i> sekolah. Dimulai dengan mengelilingi kelas untuk presensi siswa. Kemudian kegiatan yang dilakukan yaitu mendata tamu, mendata siswa yang keluar sekolah, dan memencet bel pergantian jam pembelajaran. Analisis kisi-kisi Ulangan Harian	- - -	- - -
4.	Kamis / 25 Agustus 2016	Pendalaman materi (07.00-09.30) Mengajar kelas X MIPA 1 materi fungsi sosiologi (09.30-11.45) Membuat soal Ulangan Harian (18.00-23.00)	Pendalaman materi fungsi sosiologi Siswa mampu memahami materi fungsi sosiologi secara menyeluruh serta mengulang materi seluruhnya Soal Ulangan Harian sosiologi	- - -	- - -



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

5.	Jumat / 26 Agustus 2016	Salam sapa (06.30-07.00) Kunci Jawaban UH (08.00-11.30)	Kegiatan salam sapa yaitu menyambut dan siswa di gerbang. Kunci jawaban soal Ulangan Harian	-	-
6.	Sabtu / 27 Agustus 2016	Matriks Bulanan (20.00-23.00)	Matriks bulanan berdasarkan catatan harian	-	-

Minggu 7

No.	Hari/Tanggal	MateriKegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin / 29 Agustus 2016	Upacara Bendera (07.00-08.00) Ulangan Harian kelas X MIPA 3 (11.00-13.40)	Upacara diikuti oleh siswa kelas X, XI, XII, guru, karyawan SMA Negeri 2 Banguntapan, dan mahasiswa PPL UNY. Ulangan harian berjalan dengan tertib dan lancar	- -	- -
2.	Selasa / 30 Agustus 2016	Salam sapa (06.30-07.00) Ulangan Harian kelas X MIPA 4 (09.30-11.45) Mengoreksi UH (19.00-21.00)	Kegiatan salam sapa yaitu menyambut dan siswa di gerbang. Ulangan harian berjalan dengan tertib dan lancar Mengoreksi jawaban UH	- - -	- - -



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

2.	Rabu / 31 September 2016	Piket KBM (07.00-10.40) Mengoreksi UH (11.00-13.00)	Piket dilaksanakan di <i>hall</i> sekolah. Dimulai dengan mengelilingi kelas untuk presensi siswa. Kemudian kegiatan yang dilakukan yaitu mendata tamu, mendata siswa yang keluar sekolah, dan memencet bel pergantian jam pembelajaran. Mengoreksi jawaban UH	- -	- -
3.	Kamis / 1 September 2016	Ulangan harian kelas X MIPA 1 (09.30-11.45) Mengoreksi UH (18.00-20.30) Analisis butir soal (21.00-00.00)	Ulangan harian berjalan dengan tertib dan lancar Mengoreksi jawaban UH Anbuso guna laporan penilaian	- - -	- - -
4.	Jumat / 2 September 2016	Program dan Pelaksanaan Perbaikan dan Pengayaan (08.00-11.00) Membuat Pengayaan (14.00-16.30) Piket Posko (11.00-13.00)	Mampu mengetahui jumlah siswa yang remedial dan tidak. Soal Pengayaan terdiri dari 5 Esay Menyapu, tata ruang, menata	- - -	- - -



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

		barang-barang		
--	--	---------------	--	--

Minggu 8

No.	Hari/Tanggal	MateriKegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin / 5 September 2016	Upacara Bendera (07.00-08.00)	Upacara diikuti oleh siswa kelas X, XI, XII, guru, karyawan SMA Negeri 2 Banguntapan, dan mahasiswa PPL UNY.	-	-
		Remidial dan pengayaan kelas X MIPA 3 (11.00-13.00)	Remidial bagi siswa yang belum mencapai KKM dan Pengayaan bai yang telah mencapai nilai KKM	-	-
		Laporan PPL (20.00-00.00)	Laporan PPL dari <i>cover</i> , kata pengantar, daftar isi, dan bab 1. Pelaksanaan Ulangan Harian diikuti oleh 32 siswa kelas X MIPA 2\	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

2.	Selasa / 6 September 2016	Remidial dan pengayaan kelas X MIPA 4 (09.30-11.30) Piket posko (13.00-14.00) Mengoreksi Remidial dan pengayaan (15.00-17.00) Laporan PPL (20.00-00.00)	Remidial bagi siswa yang belum mencapai KKM dan Pengayaan bagi siswa yang telah mencapai nilai KKM Piket membersihkan <i>basecamp</i> PPL Remidial dan pengayaan kelas X MIPA 3 dan X MIPA 4 Laporan PPL (laporan mingguan)	- - -	- - -
3.	Rabu / 7 September 2014	Apel Pemilos (07.00-07.30) Laporan PPL (09.30-11.30)	Apel dilaksanakan di lapangan sekolah, diikuti oleh seluruh siswa kelas X, XI, XII, guru, staff, mahasiswa PPL UNY dan mahasiswa PPL UIN. Laporan PPL (laporan mingguan)	- -	- -
4.	Kamis / 8 September 2016	Remidial dan pengayaan kelas X MIPA 1 (09.30-11.30) Laporan PPL (15.00-18.00)	Remidial bagi siswa yang belum mencapai KKM dan Pengayaan bagi siswa yang telah mencapai nilai KKM Laporan PPL (laporan mingguan)	- -	- -
5.	Jumat / 9 September	Piket KBM (07.00-09.00)	Kegiatan yang dilakukan yaitu mendata tamu, mendata siswa	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

	2016	Mengoreksi Remedial dan pengayaan (09.00-11.00)	yang keluar sekolah, dan memencet bel pergantian jam pembelajaran Hasil ilai akhir bagi kelas X MIPA 1	-	-
--	------	---	---	---	---

Bantul, 15 September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Dr. Eli Rohaeti
NIP 19691229 199903 2 001

Yudhi Supriatno, M.M.Pd
NIP 19660602 199002 1 002

Galih Restu Nugraha Adjie
NIM 13413241055

	m	Praktik Mengajar di kelas		3	9	9	9	9	9	9	9	66
	n	Penilaian dan evaluasi		2	2	2	2	2	2	2		14
4	Pembelajaran Ekstrakurikuler (Kegiatan											
	a	Penerimaan Siswa Baru	7									7
	b	Salam sapa		2	0,5	0,5	1		1,5	0,5		6
	d	Menjaga Piket			13	6	7	5	7	4	2	44
5	Kegiatan Sekolah											
	a	Upacara Bendera Hari Senin		1						1	1	3
	b	17 Agustus-an						4,5				4,5
	c	Rapat OSIS						1				1
	d	Lomba MTQ							7			7
	e	Apel Pemilos									0,5	0,5
6	Pembuatan Laporan PPL										13	13
Jumlah			7	24,5	36,5	40	27	31,5	42,5	31,5	35,5	276

Bantul, 20 Juli 2016

Mengetahui,

Mahasiswa

Kepala Sekolah

Ngadiya, S.Pd
NIP. 19660427 198902 1 003

Galih Restu Nugraha Adjie
13413241055



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH/ LEMBAGA : SMA N 2 BANGUNTAPAN

ALAMAT SEKOLAH/ LEMBAGA : Jl. Imogiri Timur, Glondong, Wirokerten, Banguntapan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta

NO	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/ Kualitatif	Serapan Dana Dalam Rupiah				
			Swadaya/ Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga Lainnya	Jumlah
1.	Persiapan Pembelajaran	Print RPP RPP 1-8		Rp.15.000			Rp. 15.000
		Print Soal Ulangan, remidi dan pengayaan		Rp. 35.000			Rp. 35.000
Jumlah				Rp. 50.000			Rp. 50.000

Keterangan: Semua bentuk bantuan dan swadaya dinyatakan/ dinilai dalam rupiah menggunakan standar yang berlaku di lokasi setempat.

Mengetahui :

Yogyakarta, 15 September 2016

Kepala Sekolah/ Pimpinan Lembaga

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa,

Ngadiya, S. Pd

Poerwati Hadi Pratiwi, M.Si.

Galih Restu Nugraha Adjie

NIP. 196604271989021003

NIP. 19830613 200801 2 005

NIM. 13413241055

DOKUMENTASI :

1. SUASANA PEMBELAJARAN DIKELAS



2. UPACARA HARI SENIN



3. LOMBA MEMPERINGATI HARI KEMERDEKAAN





4. IDUL ADHA



5. FOTO BERSAMA MURID



6. PENARIKAN PPL

